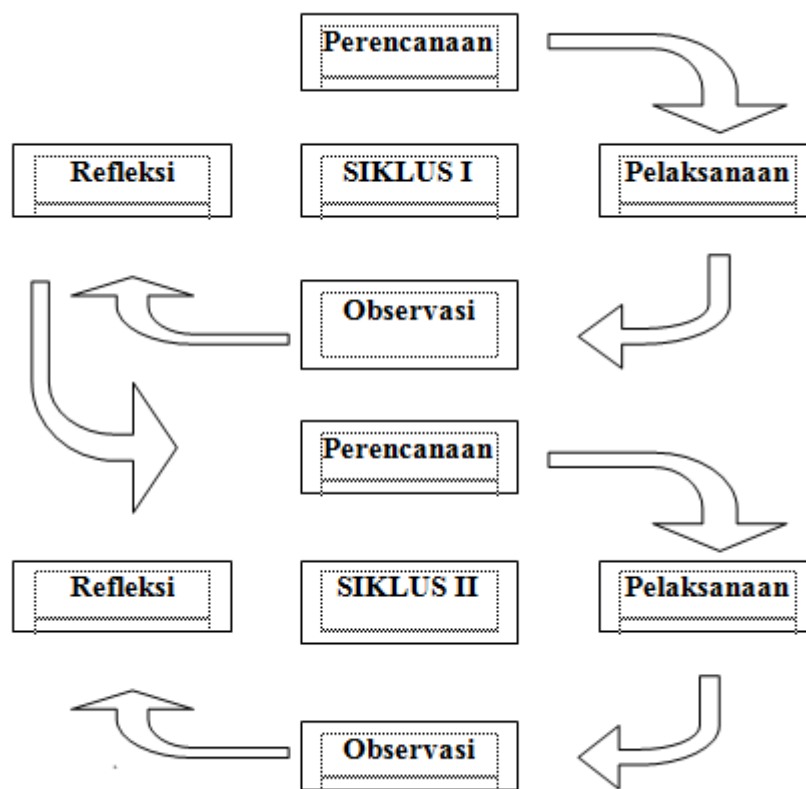


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* atau lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas, peran dan tanggungjawab guru dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2010: 32). Kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVB yang digunakan berbentuk siklus terdiri dari empat tahapan yaitu merencanakan proses belajar mengajar, melakukan tindakan pembelajaran, mengamati tindakan yang dilakukan, dan terakhir adalah merefleksikan hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang.

Prosedur yang digunakan dalam PTK ini yaitu berbentuk daur siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas. Penelitian tindakan kelas diawali dengan tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.



Gambar 2. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Arikunto (2011: 16)

## B. Setting Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB SD Negeri 10 Metro Timur dengan jumlah siswa 22 yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Metro Timur, yang terletak di Jalan Stadion Tejo Sari, Tejo Agung Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama kurang lebih 5 bulan. Dimulai dari bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2015.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan nontes dan test. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran dalam penelitian.

1. Teknik nontes yang digunakan yaitu observasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh guru mitra untuk mengamati guru dalam kelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran digunakan untuk mengamati kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Data kinerja guru, aktivitas, afektif dan psikomotor siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang sudah ada dengan cara memberi tanda checklist ( $\surd$ ) pada aspek tertentu atau indikator yang diamati muncul. Adapun kriteria penilaian indikator-indikator aktivitas, afektif dan psikomotor siswa tersebut dapat didiskripsikan pada lembar lampiran.
2. Teknik tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian yang dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar kognitif siswa terhadap materi yang

telah diberikan oleh guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model *explicit instruction* dengan memberikan soal tes formatif Tes dilakukan pada setiap akhir topik pembelajaran. Tes yang akan digunakan adalah tes tertulis, tes disusun sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran atau yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dipilih dalam penelitian tindakan kelas.

#### D. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat atau instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

##### 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor selama pembelajaran IPS dengan penerapan model *Explicit Instruction*.

##### a. Lembar Observasi Kinerja Guru

Tabel 3.1 Instrumen penilaian kinerja guru

No.	Aspek yang diamati	Skor
<b>I</b>	<b>Pra pembelajaran</b>	
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
<b>II</b>	<b>Membuka pelajaran</b>	
	1. Melakukan apersepsi	1 2 3 4 5
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
	A. Penguasaan materi pembelajaran	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5

	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	1 2 3 4 5
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
	<b>B. Penerapan model <i>explicit instruction</i></b>	
	1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pentingnya mempelajari materi pelajaran.	1 2 3 4 5
	2. Guru mendemostrasikan materi pelajaran serta menyajikan informasi secara konkrit dan spesifik hingga siswa memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.	1 2 3 4 5
	3. Guru memberikan latihan dan membimbing siswa dalam memahami soal dan tata cara pengerjaan.	1 2 3 4 5
	4. Guru mengecek keberhasilan siswa dan memberi umpan balik.	1 2 3 4 5
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan lanjutan agar siswa lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan.	1 2 3 4 5
	<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar</b>	
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 3 4 5
	2. Menghasilkan pesan yang sangat menarik	
	3. Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
	<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa</b>	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
	2. Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 4 5
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber Belajar	1 2 3 4 5
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
	<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>	
	1. Memantau kemajuan belajar	1 2 3 4 5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
	<b>F. Penggunaan bahasa</b>	
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 3 4 5

	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4 5
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
	4. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
<b>IV</b>	<b>Penutup</b>	
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
	3. Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 5
<b>Skor total</b>		
<b>Nilai</b>		
<b>Kategori</b>		

Tabel 3.2 Kriteria penentuan skor kinerja guru

Skor	Nilai mutu	Kriteria
1	Sangat Kurang	Guru tidak melaksanakan semua Aspek
2	Kurang	Guru melaksanakan aspek kegiatan dengan kurang memahami materi pembelajaran dan banyak kesalahan.
3	Cukup baik	Guru melaksanakan aspek kegiatan dengan memahami materi pembelajaran sedikit melakukan kesalahan.
4	baik	Guru melaksanakan aspek kegiatan dengan baik memahami materi pembelajaran tanpa kesalahan.
5	Sangat baik	Guru melaksanakan aspek kegiatan dengan sangat baik memahami materi pembelajaran dan guru terlihat profesional.

## b. Instrumen untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa

Tabel 3.3 Indikator penilaian aktivitas belajar siswa

No	Indikator	skor
1	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	1 2 3 4 5
2	Tertib terhadap instruksi yang diberikan oleh guru	1 2 3 4 5
3	Antusias/semangat mengikuti pembelajaran	1 2 3 4 5
4	Menyimpulkan pembelajaran bersama dengan guru	1 2 3 4 5

Tabel 3.4 Rubrik penilaian aktivitas belajar siswa

skor	Kriteria
5	Selalu, apabila selalu melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
4	Sering, apabila sering melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
3	Kadang, melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
2	kurang, melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
1	Tidak pernah melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran

## c. Instrumen untuk memperoleh data hasil belajar afektif siswa

Tabel 3.5 Indikator penilaian afektif

No	Kriteria	skor
1	Mengikuti pembelajaran dengan tertib	1 2 3 4 5
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	1 2 3 4 5
3	Bersikap percaya diri saat mengemukakan pendapat	1 2 3 4 5
4	Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok	1 2 3 4 5

Tabel 3.6 Kreteria penskoran afektif siswa

skor	Kriteria
5	Selalu, apabila selalu melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
4	Sering, apabila sering melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
3	Kadang, melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
2	kurang, melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
1	Tidak pernah melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran

## b. Instrumen untuk memperoleh data hasil belajar psikomotor siswa

Tabel 3.7 Indikator penilaian psikomotor siswa

No	Kriteria	Skor
1	Menulis dengan tulisan yang jelas dan rapih	1 2 3 4 5
2	Mengangkat tangan pada saat mengemukakan pendapat	1 2 3 4 5
3	Mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan	1 2 3 4 5
4	Menanggapi pendapat teman	1 2 3 4 5
5	Melakukan komunikasi untuk penyelesaian masalah dalam pembelajaran antara siswa dan guru	1 2 3 4 5

Tabel 3.8 Rubrik penilaian psikomotor siswa

skor	Kriteria
5	Selalu, apabila selalu melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
4	Sering, apabila sering melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
3	Kadang, melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
2	kurang, melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran
1	Tidak pernah melakukan sesuai indikator pada proses pembelajaran



## 2. Teknik hasil belajar

Untuk tes hasil belajar instrumennya berupa soal tes formatif yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar kognitif siswa khususnya penguasaan terhadap materi IPS dengan menggunakan model *explicit instruction*.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses dalam pembelajaran yaitu berupa kinerja guru, aktivitas siswa hasil belajar afektif dan psikomotor. Data kualitatif ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi yang telah ditentukan.

#### a. Kinerja Guru

Tingkat pencapaian kinerja guru dapat diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Nilai hasil tersebut akan dikategorikan sebagai nilai keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *explicit nstruction*

Tabel 3.9 Kategori keberhasilan kinerja guru

No	Rentang Nilai	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	26-40	Sangat kurang

(Sumber: Arikanto, 2007: 17)

## b. Aktivitas siswa

Nilai aktivitas belajar tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Persentase aktivitas siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Tabel 3.11 Kategori nilai aktivitas siswa secara klasikal

No	Siswa Aktif (%)	Kategori
1	$\geq 80$	Sangat aktif
2	60 – 79	Aktif
3	40 – 59	Cukup
4	20 – 39	Kurang
5	$< 20$	Pasif

(Sumber: Adaptasi Aqib dkk. 2009: 41)

## c. Hasil Belajar Afektif

Nilai hasil belajar afektif tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N_A = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$N_A$  = Nilai afektif

$R$  = Jumlahskor yang diperoleh

$SM$  = Skor maksimum

(Sumber: adaptasi dari Purwanto, 2008:102)

Pemerolehan nilai afektif klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa berkategori baik}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 3.12 Kategori hasil belajar afektif

Siswa baik (%)	Kategori
81-100	Sangat baik
66-80	Baik
51-65	Cukup baik
0-50	Kurang baik

(Sumber: Adaptasi dari Aqib, dkk., 209: 41)

## d. Hasil Belajar Psikomotor

Nilai hasil belajar psikomotor tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N_P = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$N_P$  = Nilai psikomotor

$R$  = Jumlahskor yang diperoleh

$SM$  = Skor maksimum

(Sumber: adaptasi dari Purwanto, 2008:102)

Persentase psikomotor siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa berkategori terampil}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: adaptasi dari Aqib, 2009: 41)

Tabel 3.13 Kategori hasil belajar psikomotor

Siswa terampil (%)	Kategori
81-100	Sangat terampil
66-80	Terampil
51-65	Cukup terampil
0-50	Kurang terampil

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

## 2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini akan digunakan untuk mendiskripsikan dan mengukur kemajuan belajar siswa secara kognitif yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

a) Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan

rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Pengetahuan

R = Jumlah skor

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 112)

b) Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung nilai

N = banyaknya siswa

Xi = nilai siswa

(Sumber: Muncarno, 2010: 15)

- c) Nilai persentase ketuntasan belajar siswa dalam ranah kognitif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa tuntas}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100$$

Tabel 3.14 Kriteria ketuntasan hasil belajar kognitif

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	$\geq 80 \%$	Sangat tinggi
2	60 - 79 %	Tinggi
2	40 – 59 %	Sedang
4	20 – 39 %	Rendah
5	$< 20 \%$	Sangat rendah

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

## F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Urutan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di Kelas IVB SD Negeri 10 Metro Timur adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

#### a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menentukan materi dengan berpedoman pada permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui model *explicit Instruction*.
3. Menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan melalui model *explicit Instruction*.

4. Pembuatan perangkat pembelajaran yang diperlukan (pemetaan, silabus, RPP, dan instrumen tes) yang berpedoman pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
6. Menyusun dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa.
7. Menyiapkan instrumen penilaian

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang yaitu melalui pembelajaran dengan model *explicit Instruction*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *explicit Instruction* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Guru memberi salam dan mengajak berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c. Guru menyampaikan apersepsi.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
  - a. Guru menyampaikan tujuan pentingnya mempelajari materi pelajaran dan mengkaitkan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari

- b. Guru mendemonstrasikan materi pelajaran serta menyajikan informasi secara konkrit dan spesifik hingga siswa memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.
  - c. Guru memberikan soal LKS secara kelompok kemudian membimbing siswa dalam memahami soal dan tata cara pengerjaan.
  - d. Siswa dan guru mengecek keberhasilan tugas apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik kemudian memberikan umpan balik
  - e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan lanjutan agar siswa lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru bersama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran yang telah dipelajari.
  - b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
  - c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - d. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pekerjaan rumah.
  - e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### **c. Tahap Observasi**

Pelaksanaan observasi ini akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa diamati dengan cara memberi skor pada lembar observasi berdasarkan instrumen yang telah dibuat.

### **d. Tahap Refleksi**

Tahap refleksi adalah tahap terakhir dalam siklus penelitian untuk melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelebihan atau kekurangan pada siklus I tentunya akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, sehingga kekurangan dalam siklus I dapat diperbaiki, begitu pula dengan kelebihannya harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat berjalan terus-menerus pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap perencanaan**

1. Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk menentukan materi dengan berpedoman pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui model *explicit Instruction*.
3. Menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan melalui model *explicit Instruction*.



4. Pembuatan perangkat pembelajaran yang diperlukan (pemetaan, silabus, RPP, dan instrumen tes) yang berpedoman pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
6. Menyusun dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa.
7. Menyiapkan instrumen penilaian

#### **b. Tahap Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang yaitu melalui pembelajaran dengan model *explicit Instruction*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *explicit Instruction* terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan
  - a. Guru memberi salam dan mengajak berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c. Guru menyampaikan apersepsi.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
  - a. Guru menyampaikan tujuan pentingnya mempelajari materi pelajaran dan mengkaitkan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

- b. Guru mendemonstrasikan materi pelajaran serta menyajikan informasi secara konkrit dan spesifik hingga siswa memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.
- c. Guru memberikan soal LKS secara kelompok kemudian membimbing siswa dalam memahami soal dan tata cara pengerjaan.
- d. Guru mengecek keberhasilan siswa apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik kemudian memberikan umpan balik secara personal.
- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan lanjutan agar siswa lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pekerjaan rumah.
- e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi ini akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa diamati dengan cara memberi skor pada lembar observasi berdasarkan instrumen yang telah dibuat.

### d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap terakhir dalam siklus penelitian untuk melihat kelebihan dan kelemahan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kekurangan pada siklus II tentunya akan dilakukan perbaikan pada siklus Selanjutnya, sehingga kekurangan dalam siklus II dapat diperbaiki, begitu pula dengan kelebihannya harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat berjalan terus-menerus pada siklus berikutnya.

## G. Indikator Keberhasilan

Penerapan model *explicit instruction* pada mata pelajaran IPS dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Apabila persentase aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya, yaitu jika  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa minimal dalam kategori aktif.
2. Persentase hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.